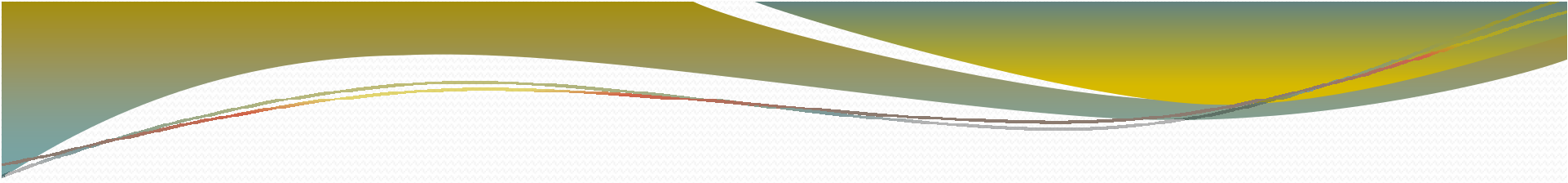




PERSPEKTIF GLOBAL

IIS PRASETYO



Perspektif Global adalah suatu cara pandang dan cara berfikir terhadap suatu masalah, kejadian atau kegiatan dari sudut kepentingan global, yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Oleh karena itu, sikap dan perbuatan kita juga diarahkan untuk kepentingan global.



Seorang guru harus

- Tertarik dan peduli terhadap kejadian dan kegiatan pada masyarakat lokal, nasional dan global.
- Secara aktif mencari dan menyimpan informasi yang bersifat dunia.
- Mempunyai sifat terbuka, mau menerima setiap adanya pembaharuan.
- Mampu menyeleksi informasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat kita.

Tujuan mempelajari perspektif global

- Mendorong mahasiswa untuk mempelajari lebih banyak tentang materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global.
- Mendorong para guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya.
- Mengembangkan dan memahami makna perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam pengembangan profesinya.



Perspektif Global dari Berbagai Visi

- Visi Geografi

perspektif keruangan yang bertahap dari perspektif lokal, regional sampai global. Berfungsi untuk mengkaji perubahan dalam ruang yang disebut region, pergeseran fungsi lahan beserta dampaknya terhadap perubahan tata air, tatanan kehidupan tumbuhan dan hewan serta perubahan cuaca.



- Visi Sejarah

perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu terutama waktu yang telah lampau. Membawa citra pengalaman masa lampau untuk di kaji hari ini, memprediksi kejadian yang akan datang. Banyak bangunan bersejarah tidak hanya bermakna sejarah, tapi juga bernilai global yang mempersatukan umat. Sejarah dapat dijadikan pelajaran dan alat penyadar umat manusia.



- Visi Ekonomi

visi ini terkait dengan waktu hari ini dan esok. Terkait dengan pertumbuhan penduduk, kemajuan IPTEK dan kebutuhan manusia yang tidak pernah ada batasnya. Keterbatasan sumber daya menyebabkan masalah ini menjadi masalah global.



- Visi Politik

ilmu politik mempelajari negara, tujuan dan lembaga yang melaksanakan tujuan tsb, hubungan negara dengan warga negara, serta negara dengan negara. Dalam sorotan perspektif global, aspek hubungan dengan negara lain merupakan hal pokok.



- Visi Sosiologis

dalam ilmu sosiologi, sorotan utamanya adalah hubungan antar manusia, terutama dalam lingkungan yang terbentuk oleh manusia sendiri atau lingkungan sosial. Hubungan sosial ini semakin lama semakin luas dan semakin berkembang. Berbagai motif melandasi hubungan ini, didukung oleh semakin berkembangnya teknologi informasi. Dampaknya berbagai kebudayaan, kesenian, olahraga, kuliner, tidak lagi berkembang di negara asalnya. Dampak hubungan global ini dapat + maupun -.



- Visi Antropologi

visi antropologi mengarah kepada keberadaan dan perkembangan budaya dengan kebudayaan dalam konteks global. Kajiannya mulai dari tingkat lokal, regional, nasional dan internasional, wujudnya dapat dilihat dari berbagai perkembangan kemajuan di sekitar kita (bangunan, jalan, alat transportasi, komunikasi) yang merupakan hasil kebudayaan.

sudut pandang antropologi berarti mengamati, menghayati dan memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh.